



Nomor Registrasi

SKKNI

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

**AHLI PERENCANAAN UMUM JALAN
(*ROAD PLANNING ENGINEER*)**



DEPARTEMEN PEKERJAAN UMUM

Tahun 2007

KATA PENGANTAR

Dalam rangka penyiapan tenaga profesional di bidang jasa konstruksi pada suatu Jabatan Kerja tertentu, baik untuk pemenuhan kebutuhan nasional di dalam negeri maupun untuk kepentingan penempatan ke luar negeri, diperlukan adanya perangkat standar yang dapat mengukur dan menyaring tenaga kerja yang memenuhi persyaratan sesuai dengan kompetensinya.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) merupakan suatu hal yang sangat penting dan dibutuhkan sebagai tolok ukur untuk menentukan kompetensi tenaga kerja sesuai dengan jabatan kerja yang dimilikinya.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) untuk tenaga kerja jasa konstruksi disusun berdasarkan analisis kompetensi setiap jabatan kerja yang melibatkan para pelaku pelaksana langsung dilapangan dan ahlinya dari jabatan kerja yang bersangkutan.

Selanjutnya finalisasi konsep SKKNI tersebut dilaksanakan dalam suatu Konvensi Nasional yang melibatkan para Pakar dan Nara Sumber yang berkaitan dengan Jabatan Kerja tersebut.

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) **Ahli Perencanaan Umum Jalan (*Road Planning Engineer*)** pada pekerjaan di bidang Konstruksi Jalan dan Jembatan ini disusun dengan mengacu pada format dan ketentuan yang diatur dengan Surat Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor : Kep. 227/MEN/2003, tanggal 31 Oktober 2003 tentang cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia dan perubahannya No. KEP.69/MEN/V/2004, tanggal 4 Mei 2004 untuk dapat digunakan sebagai acuan dalam pembinaan dan penetapan persyaratan pada jabatan tersebut dan berlaku secara nasional.

Diharapkan adanya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) tersebut dapat meningkatkan mutu tenaga kerja Indonesia dan mutu hasil pekerjaan di lapangan.

Di sisi lain standar kompetensi kerja ini tetap masih memerlukan penyempurnaan sejalan dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan industri Jasa Konstruksi, sehingga setiap masukan untuk penyempurnaan sangat diperlukan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ini, kami ucapkan terima kasih.

Jakarta, Agustus 2007

Departemen Pekerjaan Umum

Kepala Badan Pembinaan Konstruksi dan Sumber Daya Manusia

(_____)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
A. PENDAHULUAN	3
1. Latar Belakang	3
2. Studi Penyusunan Standar Kompetensi	4
2.1 Studi Literatur	4
2.2 Penyusunan Standar Kompetensi Setiap Jabatan Kerja	4
3. Penyusunan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)	5
3.1 Dasar hukum dan referensi penyusunan SKKNI	5
3.2 Pengkodean	6
3.3 Posisi Jabatan Kerja	7
3.4 Kegiatan Analisis Kompetensi Jabatan Kerja	8
3.5 Perumusan dan Konsensus SKKNI	9
B. JABATAN KERJA	10
1. Nama Jabatan	10
2. Nomor Kode	10
3. Uraian Jabatan	10
4. Syarat Jabatan	10
C. KOMPETENSI KERJA	10
D. URAIAN UNIT-UNIT KOMPETENSI	13

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Undang-undang No. 18 Tahun 1999, tentang : Jasa Konstruksi beserta peraturan pelaksanaannya tersurat dan tersirat bahwa tenaga kerja yang melaksanakan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan konstruksi harus memiliki sertifikat keahlian dan atau ketrampilan.

Keharusan memiliki "SERTIFIKASI KEAHLIAN DAN ATAU KETERAMPILAN" : mencerminkan adanya tuntutan kualitas tenaga kerja yang betul-betul dapat diandalkan. Kondisi tersebut memerlukan langkah nyata dalam mempersiapkan perangkat (standar baku) yang dibutuhkan untuk mengukur kualitas kerja jasa konstruksi.

Sesuai dengan Keputusan Dewan Pengurus Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional (LPJKN) No. 71/KPYTS/D/VIII/2001 : pasal 2 ayat (1). Tujuan sertifikat adalah memberikan informasi objektif kepada para pengguna jasa bahwa kompetensi tenaga kerja yang bersangkutan memenuhi bakuan kompetensi yang ditetapkan untuk klasifikasi dan kualifikasinya, dan pasal 9 ; ayat (1) : Untuk setiap kualifikasi dalam suatu klasifikasi harus **dibuat bakuan kompetensinya secara jelas termasuk tata cara mengukur.**

Selain itu Undang-undang No. 13 Tahun 2003, tentang : Ketenagakerjaan, terutama pasal 10 ayat (2). Pelatihan kerja diselenggarakan berdasarkan program pelatihan yang mengacu pada **Standar Kompetensi Kerja.**

Dua Undang-undang tersebut di atas menyebut tentang "kompetensi" yaitu suatu ungkapan kualitas SDM yang terbentuk dengan menyatunya 3 ranah (*domain*) terdiri : Ranah Pengetahuan (*domain kognitif*), Ranah Ketrampilan (*domain psychomotorik*), dan Ranah Sikap Perilaku (*domain affektif*), atau secara definitive pengertian kompetensi ialah penguasaan disiplin keilmuan dan pengetahuan serta ketrampilan menerapkan metode dan teknik tertentu didukung sikap perilaku yang tepat, guna mencapai dan atau mewujudkan hasil tertentu secara mandiri dan atau sekelompok dalam penyelenggaraan tugas pekerjaan.

Jadi apabila seseorang atau berkelompok telah mempunyai kompetensi kemudian dikaitkan dengan tugas pekerjaan tertentu sesuai dengan kompetensinya, maka akan dapat menghasilkan atau mewujudkan sasaran dan tujuan tugas pekerjaan (X), yang seharusnya dapat terukur dengan indicator sebagai berikut : dalam kondisi (K) mampu dan mau melakukan (X) sebanyak (Y) dengan kualitas (Z) selesai dalam tempo (T).

Indikator ini penting untuk memastikan kualitas SDM secara jelas, lugas dan terukur, serta untuk mengukur produktivitas tenaga kerja dikaitkan dengan perhitungan biaya pekerjaan yang dapat menentukan daya saing.

2. Studi Penyusunan Standar Kompetensi

2.1 Studi Literatur

Kegiatan studi literatur mengacu sumber-sumber dari dalam negeri maupun luar negeri antara lain :

1. Malaysia, dengan model NOSS (*National Occupational Skill Standard*) atau SKPK (Standar Kemahiran Pekerjaan Kebangsaan).
2. ILO (*International Labor Organization*) dengan MOSS (*Model Occupational Skill Standard*).
3. RMCS (*Regional Model Competency Standard*) dengan referensi utama dari ITABs (*Industry Training Advisory Bodies*) dan ANTA (*Australia National Training Authority*) Australia.
4. Indonesia, LPJKN (Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Nasional) bekerja sama dengan Pusat Pembinaan Kompetensi dan Pelatihan Konstruksi. Badan Pembinaan dan Sumber Daya Manusia–Departemen Pekerjaan Umum dengan pola gabungan dari MOSS dan RMCS.

2.2 Penyusunan Standar Kompetensi Setiap Jabatan Kerja

Sesuai hasil studi literatur, konsep standar kompetensi mencakup semua aspek kinerja tugas/pekerjaan untuk membangun wawasan yang tidak terbatas hanya kemampuan tugas secara sempit.

Empat komponen kompetensi utama yang perlu dikembangkan adalah :

1. Kemampuan dalam tugas (*task skill*)
2. Kemampuan mengelola tugas (*task management skill*)
3. Kemampuan mengatasi suatu masalah dengan tepat (*contingency management skill*).
4. Kemampuan menyesuaikan dengan lingkungan kerja (*job/role environments skill*).

Sementara itu tidak semua unit terdiri dari semua keempat komponen tersebut di atas dalam satu group unit, tetapi komponen kompetensi tersebut harus dicakup secara efektif.

Empat komponen kompetensi dapat muncul dalam kegiatan berbeda dari format standar, misalnya dapat berada dalam elemen kompetensi, kriteria unjuk kerja, dan batasan variabel.

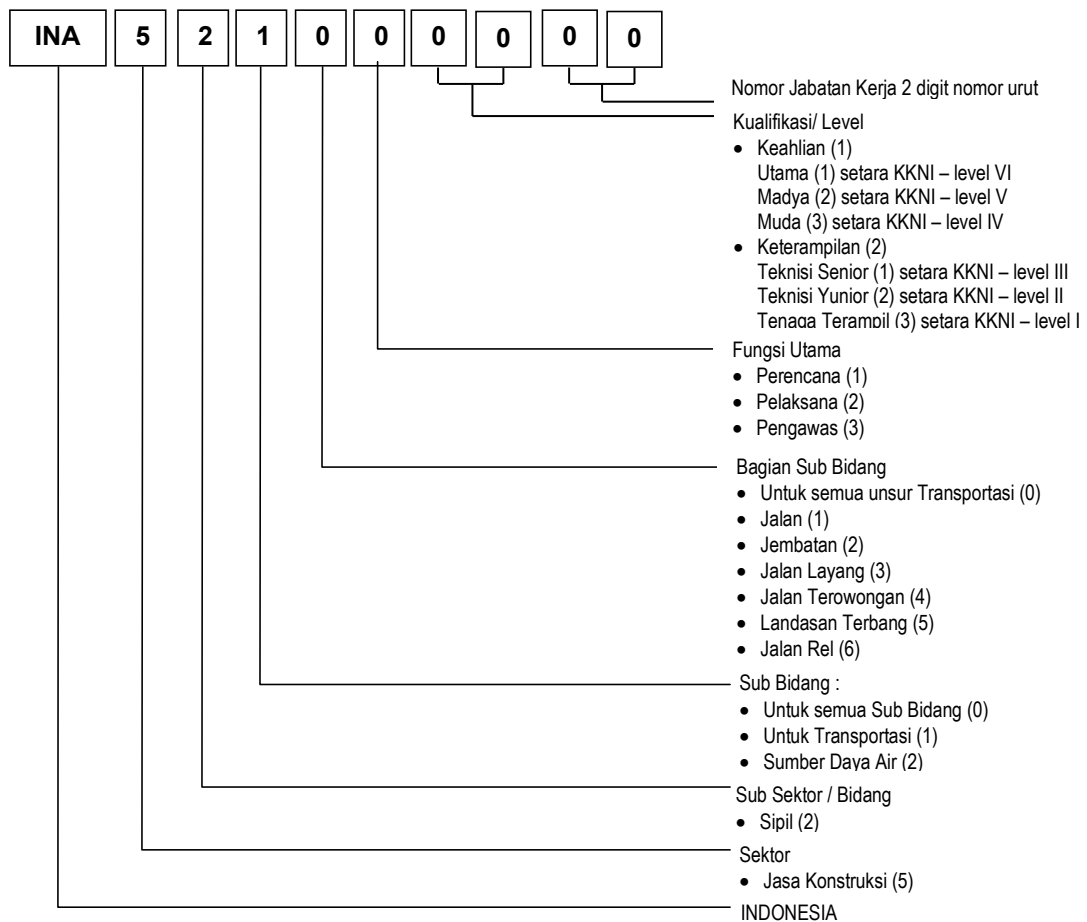
3. Penyusunan SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia)

3.1 Dasar hukum dan referensi penyusunan SKKNI adalah :

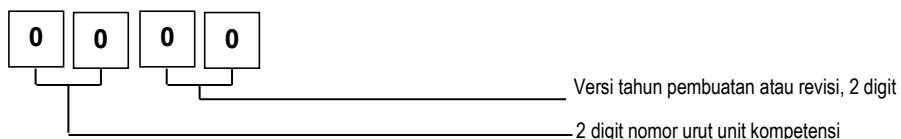
1. Undang-undang No. 18, Tahun 1999, tentang : Jasa Konstruksi beserta peraturan pelaksanaannya.
2. Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang : Ketenagakerjaan.
3. Keputusan Menteri NAKERTRANS
 - a. No. Kep. 227/MEN/2003, tentang : Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional untuk format SKKNI.
 - b. No. Kep. 69/MEN/2004, tentang Perubahan Lampiran Kep.Men No. Kep. 227/MEN/2003 untuk uraian setiap unit kompetensi.
4. Kesesuaian CPC (*Central Product Classification United Nation*) – 1997, Katalog BPS : 1160 Buku : 2, Harmonized System (HS) dengan 9 digit untuk pengkodean dan acuan analisis detail struktur jasa konstruksi.
5. KJN (Kamus Jabatan Nasional) untuk pengkodean.

3.2 Pengkodean Jabatan Kerja

a. Pemberian Kode Jabatan Kerja Sub Bidang Transportasi.

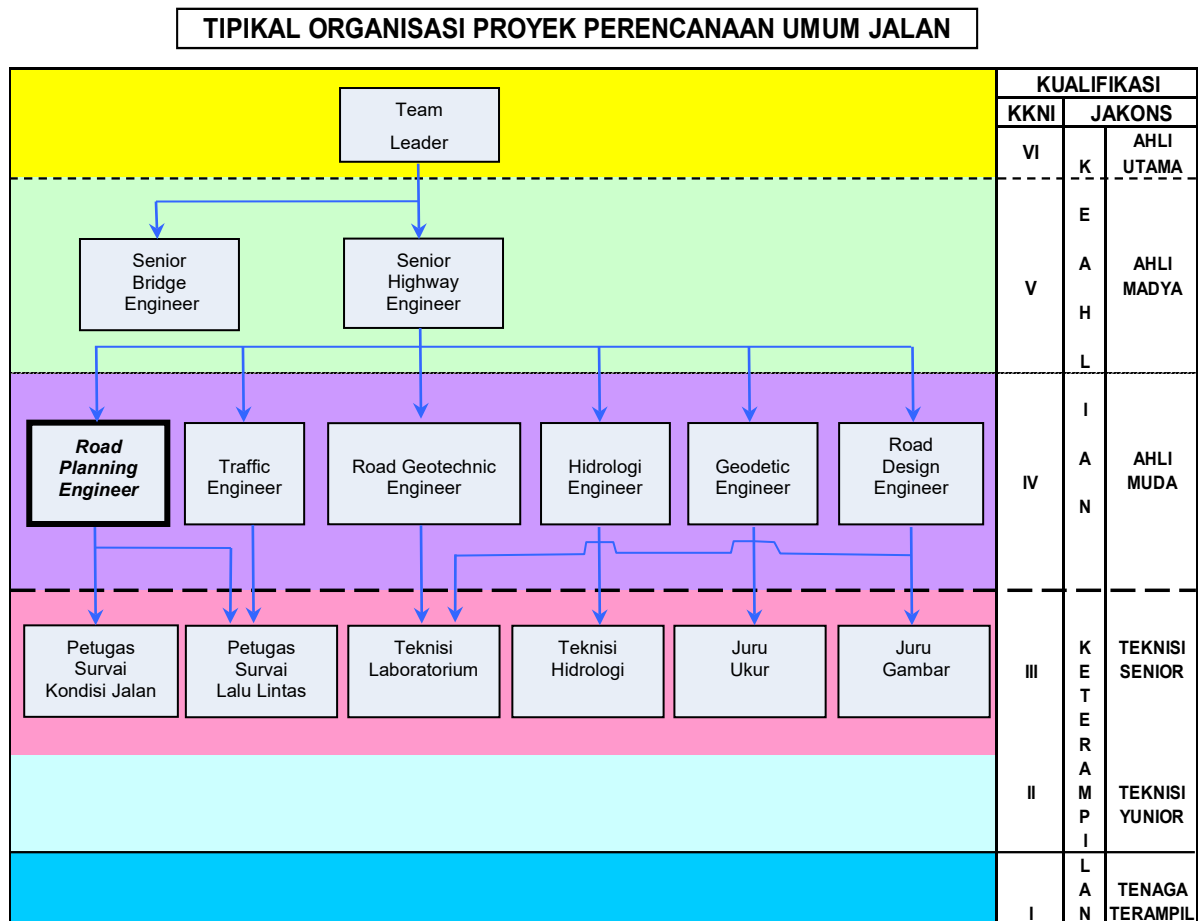


b. Pemberian kode unit kompetensi ditambah :



3.3. Posisi Jabatan Kerja

Analisis kompetensi merupakan langkah utama untuk penyusunan “Standar Kompetensi Kerja” bidang pekerjaan jalan dan jembatan secara mekanis dipersiapkan untuk pegangan atau tolok ukur penilaian kapasitas kemampuan untuk menduduki jabatan kerja “Ahli Perencanaan Umum Jalan” Jabatan kerja dimaksud harus jelas dan pasti posisinya dalam klasifikasi dan kualifikasinya, pada umumnya di lingkungan jasa konstruksi dapat digambarkan seperti tipikal struktur organisasi sebagai berikut :



3.4 Kegiatan Analisis Kompetensi

Analisis kompetensi jabatan kerja selain menggunakan metodologi penelitian literatur, dilakukan juga dengan metodologi : DACUM (*Developing A Curriculum*), melalui proses workshop (lokakarya) yang dihadiri ahlinya atau pelaku langsung di bidang subntansi yang dianalisis.

3.4.1 Workshop Tahap I :

- Dilaksanakan pada tanggal 14 – 16 Mei 2007 di Bekasi
- Dilaksanakan pada tanggal 6 – 8 Juni 2007 di Bandung

3.4.2 Workshop Tahap II :

- Dilaksanakan pada tanggal 12 – 14 Juli 2007 di Bekasi

Nama–nama pengarah, fasilitator dan nara sumber workshop sebagai berikut :

1. Pengarah :

- Prijo Sambodo ,M.Eng Pusbin KPK Dep. PU
- Drs. Krisna Nur Miradi, M.Eng Pusbin KPK Dep. PU
- B.Abdurachman, M.Eng.Sc PT. Virama Karya
- Roesnadi, ME PT. Virama Karya

1. Fasilitator / Curriculum Development :

- Ir. Nawawi Achwan, MSc. HPJI (Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia)
- Drs. Sugiri PT. Virama Karya

2. Nara Sumber :

- 1) Ir. Zaenal Holis YE, MM Dinas PU DKI
- 2) Ir. Fajar Eko Ananto Ditjen.Bina Marga Dept. PU
- 3) Subari BE Balitbang PU
- 4) Ir. Muin Maha PT. Binatama Wirawreda Konsultan
- 5) Baskoro Sukamto, BE PT. Bina Karya
- 6) M. Muqorobin Balitbang Dep. PU
- 7) Ir. A Sofyan CV. Madhina
- 8) Ir. S. Wiryo PT. Hutama Konsulindo
- 9) Ir. Suradi PT. Virama Karya
- 10) Ir. Suwiryo Parno CV. Madhina
- 11) Ngadiyono Balitbang Dep. PU
- 12) Ir. Hasbullah PT. Virama Karya
- 13) Ir. Ebby Hermawan, MT Dinas Bina Marga Prov. Jawa Barat
- 14) Ir. Lucky R. Sumanang, MT Dinas Bina Marga Prov. Jawa Barat
- 15) Wisnuraf, ST P2JJ Jawa Barat
- 16) Ir. Erwin Kusnandar Balitbang Dep. PU
- 17) Ir. Sri Krisna Suharto PT. Pembangunan Perumahan, Bandung
- 18) Ir. Yoyo Warsa Suhaya PT. Wiranta Buana Raya, Bandung
- 19) Ir. Yunus Purwanto PT. Bina Karya , Bandung
- 20) Gemilang, ST Dinas PSDA Prov. Jawa Barat
- 21) Darmadi ,ST Dinas PSDA Prov. Jawa Barat
- 22) Elvan Robiyana, ST Dinas PSDA Prov. Jawa Barat
- 23) Ir. Tatang Sutardjo, M. Eng. Balitbang Dep. PU
- 24) Sucipto Balitbang Dep. PU
- 25) Roosatriyo Andri, ST PT. Adhi Karya, Bandung
- 26) Nurkim, ST Universitas Krisnadwipayana Jakarta
- 27) Dr.Ir. HR.Affandi Hendarmin, MSc Universitas Negeri Jakarta

28) Ir. Apo Abdul Wahab, M.EngSc	HPJI
29) Ir. Kusnadi	UNKRIS Jakarta
30) Ir. Tarjuki , MT	DPU Prov. DKI Jakarta
31) Ir. Agung Kuntoharjono	PT. Virama Karya
32) Umar Dhani, ST.	PT. Virama Karya
33) Ir. Hamlan Lasamai	PT. Virama Karya
34) Media Sulastry Abubakar, ST	Balitbang Dep. PU
35) Hari Kusno Indryanto	Sekolah Tinggi Teknologi Jakarta

3.5 Perumusan dan Konsensus

Setelah dilakukan workshop (loka karya) dapat dihasilkan dan dirumuskan :

- Uraian jabatan
- Pekerjaan-pekerjaan
- Setiap pekerjaan diurai tugas-tugasnya
- Setiap tugas diurai langkah-langkah kerjanya
- Setiap langkah kerja dikaji kriteria-kinerjanya dan persyaratan kompetensi yaitu kebutuhan pengetahuan, keterampilan, dan sikap perilaku serta keselamatan kerja.

Rumusan hasil workshop tersebut sebagai acuan menyusun SKKNI dengan pola gabungan pola MOSS (Model Occupational Skill Standard) dan pola RMCS (Regional Model Competency Standard).

Transformasi hasil workshop dalam penyusunan SKKNI dirumuskan sebagai berikut :

- Pekerjaan sebagai : Unit Kompetensi
- Tugas sebagai : Elemen Kompetensi
- Langkah Kerja, dirumuskan menjadi Kriteria Unjuk Kerja.

Pembahasan dan konsensus SKKNI melalui Konvensi Nasional dilaksanakan :

- Pada tanggal :
- Pengarah, Presenter dan Tim Teknis Konvensi.

1. Pengarah :

• Ir. Djoko Subarkah, Dipl.HE	Pus. Bin KPK Dep PU
• DR.Ir. Soenarno, MSc	Profesional Teknik Sipil
• DR. (Eng) A. Hafied A Gany, MSc.IPU	Dep. PU
• Abdurachman, M.Eng.Sc	PT. Virama Karya (Persero)
• Ir. Ronny Trianggono, MM	PT. Virama Karya (Persero)
• DR. Endang Pipin Tachyan, ME	Dep. PU

2. Tim Pelaksana

- Ir. Drs. Asrizal Tatang Dewan Pengurus LPJKN
- Drs. Krisna Nur Miradi, ME Pus.Bin KPK Dep PU
- Ir. Sumaryanto, MM Bapel LPJKN
- Roesnadi, ME PT. Virama Karya
- Hafis Qiswiny Zarkasyi, SE Bapel LPJKN
- Herry Buchairi PT. Virama Karya

3. Presenter / Curriculum Development :

- Ir. Nawawi Achwan, MSc Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI)
- Drs. Sugiri PT. Virama Karya (Persero)

4. Tim Teknis Konvensi :

a. Ketua Tim :

- Ir. Lucky Sumanang, MT Dinas Bina Marga Prov. Jawa Barat

b. Anggota Tim :

- 1) Ir. Zaenal Holis YE, MM Dinas PU Prov. DKI Jakarta
- 2) Wisnurat, ST P2JJ Jawa Barat
- 3) Ir. Harti Wahyuni, MA Pusbin KPK Dep. PU
- 4) Ir. Harbintarto Pusbin KPK Dep. PU
- 5) Ir. Budiman Utoyo BSK SMK PU Bandung
- 6) DR.Ir. R. Affandy Hendarmin, M.Sc Universitas Negeri Jakarta
- 7) Ir. Kusnadi Universitas Krisnadwipayana
- 8) Hari Kusno Indryanto, ST Sekolah Tinggi Teknologi Jakarta
- 9) Ir. Apo Abdul Wahab, M.Eng.Sc HPJI
- 10) Eka Wardhana AKSINDO Kota Bogor
- 11) T.L. Situngkir AKBARINDO
- 12) B. Sipayung AFTA
- 13) Ir. Citroseno Hendraningrat, M.Eng.Sc Widya Iswara
- 14) Baskoro Sukamto, BE PT. Bina Karya
- 15) Ir. Agung Kuntoharjono PT. Virama Karya
- 16) Ir. Muin Maha PT. Binatama Wirawreda Konsultan
- 17) Hamlan Lasamai PT. Virama Karya

B. JABATAN KERJA

1. Nama Jabatan : **Ahli Perencanaan Umum Jalan (*Road Planning Engineer*)**
2. Kode Jabatan : **INA.5211.113.01**
3. Uraian Jabatan : Melaksanakan pekerjaan perencanaan umum jaringan jalan berdasarkan kondisi jalan dan jembatan dengan menggunakan prinsip-prinsip teknik dan ekonomi dalam rangka rolling program penanganan jalan.
4. Syarat Jabatan :
 - a. Pendidikan minimal : D-3 Teknik Sipil
 - b. Pengalaman Kerja : - D-3 Teknik Sipil, minimal 5 (lima) tahun berpengalaman di bidang Perencanaan Jalan
 - S-1 Teknik Sipil, minimal 2 (dua) tahun berpengalaman di bidang Perencanaan Jalan
 - S-2 Bidang Jalan Raya, minimal 1 (satu) tahun berpengalaman di bidang Perencanaan Jalan.
 - c. Kesehatan : Sehat fisik dan mental, yang dinyatakan dengan surat keterangan dokter.
 - d. Sertifikat : Memiliki Sertifikat Kompetensi Ahli Muda Perencanaan Umum Jalan.

C. KOMPETENSI KERJA

Kompetensi Kerja Ahli Perencanaan Umum Jalan terdiri dari :

NO.	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
I.	KOMPETENSI UMUM	
1.	INA.5211.113.01.01.07	Menerapkan ketentuan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK)
II.	KOMPETENSI INTI	
1.	INA.5211.113.01.02.07	Melakukan pemutakhiran data dasar jaringan jalan.
2.	INA.5211.113.01.03.07	Melakukan survai lalu lintas untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> penanganan jalan.
3.	INA.5211.113.01.04.07	Melakukan survai data kondisi jalan dan koordinasi pengumpulan data jembatan untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> penanganan jalan.
4.	INA.5211.113.01.05.07	Membuat analisis jaringan jalan dengan menggunakan prinsip-prinsip teknik dan ekonomi untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> penanganan jalan.
5.	INA.5211.113.01.06.07	Membuat laporan Perencanaan Umum Jaringan Jalan
III.	KOMPETENSI PILIHAN	-

D. URAIAN UNIT-UNIT KOMPETENSI

Uraian unit-unit kompetensi tergambar sebagai berikut :

KODE UNIT	: INA.5211.113.01.01.07
JUDUL UNIT	: Menerapkan ketentuan Undang-undang Jasa Konstruksi (UUJK)
DESKRIPSI UNIT	: Unit kompetensi ini mencakupi pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku yang diperlukan untuk menerapkan ketentuan UUJK dan peraturan perundang-undangan tentang Jalan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menerapkan ketentuan keteknikan untuk perencanaan umum jaringan jalan	1.1 Standar, pedoman dan manual yang berkaitan dengan konstruksi Jalan dan Jembatan diterapkan untuk perencanaan umum 1.2 Ketentuan tentang pencegahan kegagalan pekerjaan konstruksi diidentifikasi dan diterapkan untuk perencanaan umum 1.3 Ketentuan tentang kegagalan bangunan diterapkan untuk perencanaan umum
2. Menerapkan ketentuan SMK3 (Sistem manajemen K3)	2.1 Ketentuan K3 yang berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan diidentifikasi sebagai bahan pertimbangan dalam penyiapan daftar simak potensi bahaya / kecelakaan. 2.2 Daftar simak tentang potensi dan bahaya/kecelakaan dibuat dan diterapkan sesuai dengan persyaratan teknis yang ditentukan 2.3 Ketentuan-ketentuan tentang SMK3 untuk melaksanakan konstruksi diseleksi sebagai bahan masukan penyusunan spesifikasi khusus
3. Menerapkan ketentuan SML (Sistem Manajemen Lingkungan)	3.1 Ketentuan tentang pengendalian lingkungan kerja diidentifikasi sebagai bahan pertimbangan dalam penyiapan daftar simak potensi pencemaran lingkungan dan perlindungan lingkungan kerja. 3.2 Daftar simak potensi pencemaran lingkungan serta perlindungan lingkungan kerja dibuat dan diterapkan sesuai dengan persyaratan teknis yang ditentukan. 3.3 Ketentuan-ketentuan tentang RKL (Rencana Kelola Lingkungan) dan RPL (Rencana Pemantauan Lingkungan) diterapkan

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok.
2. Unit ini berlaku untuk semua kegiatan pelaksanaan pekerjaan perencanaan teknis jembatan.
3. Peraturan Perundang-undangan tentang K3 tersedia.
4. Peraturan Perundang-undangan tentang Sistem Manajemen Lingkungan tersedia.

5. Alat Pelindung Diri (APD), Alat Pemadam Kebakaran dan Peralatan P3K yang memenuhi persyaratan tersedia.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk mendemonstrasikan kompetensi ini terdiri dari :
 - 1.1 Dokumen kontrak, termasuk surat perjanjian beserta lampiran-lampirannya tersedia secara lengkap
 - 1.2 Ketentuan hukum dan peraturan K3 tersedia secara lengkap
 - 1.3 Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)
 - 1.4 Penyusunan rencana penanggulangan risiko pekerjaan
2. Konteks Penilaian
 - 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam maupun di luar tempat kerja yang menyangkut pengetahuan teori
 - 2.2 Penilaian harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja/perilaku.
 - 2.3 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan yang ditetapkan dalam Materi Uji Kompetensi (MUK)
3. Aspek Penting Penilaian
 - 3.1 Tertib dalam pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)
 - 3.2 Disiplin dalam pengendalian pekerjaan untuk memperkecil risiko pekerjaan
4. Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi yang diperlukan dalam Perencanaan Teknis Jembatan yaitu yang terkait dengan:
 - 4.1 Penerapan ketentuan keteknikan
 - 4.2 Penerapan Sistem Manajemen K3
 - 4.3 Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT KINERJA
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan dalam kelompok	2
5.	Menguraikan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT	: INA.5211.113.01.02.07
JUDUL UNIT	: Melakukan pemutakhiran data dasar jaringan jalan.
DESKRIPSI UNIT	: Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan pemutakhiran data dasar jaringan jalan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan Survai Data Administrasi Jalan dan Data Titik Referensi.	1.1 Survai Data Provinsi, Data Wilayah, dan Data Seksi dilaksanakan sesuai dengan pedoman teknis yang ditentukan. 1.2 Survai data Administrasi ruas jalan (<i>link description</i>) dilaksanakan sesuai dengan pedoman teknis yang ditentukan. 1.3 Survai data titik referensi dilaksanakan sesuai dengan pedoman teknis yang ditentukan.
2. Melakukan survai inventarisasi jaringan jalan.	2.1 Peralatan dan perlengkapan Survai disiapkan sesuai dengan pedoman teknis yang ditentukan. 2.2 Survai inventarisasi jaringan jalan dilaksanakan sesuai dengan pedoman teknis yang ditentukan. 2.3 Hasil Survai inventarisasi jaringan jalan dievaluasi sesuai dengan pedoman teknis yang ditentukan.
3. Mengidentifikasi jaringan jalan dengan acuan Rencana Tata Ruang	3.1 Struktur jaringan jalan diidentifikasi sebagai Pembentuk Struktur Tata Ruang. 3.2 Struktur jaringan jalan diidentifikasi kesesuaiannya dengan Strategi Ketataruangan Nasional. 3.3 Struktur jaringan jalan diidentifikasi kesesuaiannya dengan Pengembangan Kawasan dan Ekonomi.
4. Memutakhirkan data harga satuan pekerjaan dan Biaya Operasi Kendaraan (BOK)	4.1 Data komponen bahan, alat dan tenaga kerja dimutakhirkan sesuai dengan kondisi terakhir. 4.2 Harga satuan pekerjaan dihitung sesuai dengan kondisi terakhir. 4.3 Biaya Operasi Kendaraan dimutakhirkan sesuai dengan kondisi terakhir.

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok;
2. Tersedia tenaga ahli dan tenaga terampil yang dapat dikoordinasikan oleh ahli Perencanaan Umum Jalan untuk pengumpulan data Administrative data jalan dan Data Titik Referensi, inventarisasi jaringan jalan, data harga satuan pekerjaan, Biaya Operasi Kendaraan (BOK), dan identifikasi jaringan jalan dengan Rencana Tata Ruang.
3. Peralatan untuk pengumpulan data lapangan dan pengolahan data di sistem diaplikasikan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk mendemonstrasikan kompetensi ini terdiri dari :
 - 1.1 Pemahaman terhadap metoda pengambilan data lapangan untuk data administrative jalan, data titik referensi, data inventarisasi jaringan jalan, data harga satuan pekerjaan, data Biaya Operasi Kendaraan (BOK), menjalankan modul BOK dan identifikasi jaringan jalan dengan Rencana Tata Ruang.
 - 1.2 Penerapan data dan informasi tersebut butir 1.1 untuk keperluan planning dan programming penanganan jalan.
 - 1.3 Cermat, teliti, tekun, obyektif, dan berfikir komprehensif dalam menerima data lapangan sebelum digunakan untuk melakukan proses planning dan programming perencanaan umum jalan.

2. Konteks Penilaian
 - 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam maupun di luar tempat kerja sepanjang menyangkut pengetahuan teori;
 - 2.2 Penilaian harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap;
 - 2.3 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan yang ditetapkan dalam Materi Uji Kompetensi (MUK).

3. Aspek Penting Penilaian
 - 3.1 Ketelitian dan kecermatan dalam memahami dan menggunakan data-data utama yang diperlukan untuk penyiapan perencanaan umum jalan.
 - 3.2 Kemampuan melakukan validasi terhadap data-data yang telah dikumpulkan oleh para petugas lapangan untuk digunakan dalam perencanaan umum jalan.

4. Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi yang diperlukan dalam Perencanaan Umum Jalan yaitu yang terkait dengan:
 - 4.1 Koordinasi untuk pengumpulan dan penggunaan Data Administrative jalan dan Data Titik Referensi .
 - 4.2 Koordinasi untuk pengumpulan dan penggunaan data inventarisasi jaringan jalan.
 - 4.3 Koordinasi untuk pengumpulan dan penggunaan data identifikasi Rencana Tata Ruang degan jarigan jalan.
 - 4.4 Koordinasi untuk pengumpulan dan penggunaan data Harga Satuan Pekerjaan dan Biaya Operasi Kendaraan (BOK).

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT KINERJA
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan dalam kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : INA.5211.113.01.03.07.
JUDUL UNIT : Melakukan survai lalu lintas untuk keperluan *planning* dan *programming* penanganan jalan.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakupi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan survai lalu lintas untuk keperluan *planning* dan *programming* penanganan jalan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan Survai lalu-lintas termasuk lingkungan untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> .	1.1 Tujuan dan lingkup Survai lalu-lintas ditentukan sesuai dengan kebutuhan perencanaan umum. 1.2 Lokasi Survai lalu-lintas dan lingkungan diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan perencanaan umum. 1.3 Lokasi dan jumlah pos perhitungan lalu-lintas ditentukan sesuai dengan kebutuhan perencanaan umum.
2. Melakukan prakiraan jumlah kumulatif ekivalen beban sumbu standar	2.1 Konfigurasi sumbu kendaraan ditentukan sesuai dengan persyaratan teknis yang ditentukan. 2.2 Pencacahan jumlah kendaraan berdasarkan golongan kendaraan dilakukan sesuai dengan kondisi terakhir. 2.3 Perhitungan jumlah kumulatif ekivalen beban sumbu standar dilakukan untuk keperluan perencanaan umum.
3. Melakukan evaluasi kinerja lalu lintas	3.1 Evaluasi kapasitas jalan dilakukan sesuai dengan manual kapasitas jalan. 3.2 Evaluasi kecepatan kendaraan pada ruas jalan dilakukan sesuai dengan manual kapasitas jalan 3.3 Evaluasi derajat kejenuhan untuk ruas jalan dilakukan sesuai dengan manual kapasitas jalan

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok.
2. Tersedianya petugas survai pengambilan data lalu-lintas.
3. Tersedia peralatan dan perlengkapan untuk pengumpulan data lapangan serta pengolahan data di aplikasi.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk mendemonstrasikan kompetensi ini terdiri :
 - 1.1 Pemahaman terhadap ketentuan-ketentuan dan atau persyaratan-persyaratan yang berkaitan dengan :
 - Pemahaman terhadap metode survai lalu-lintas
 - Pemahaman metode prakiraan volume lalu-lintas
 - Pemahaman prakiraan jumlah ekivalen beban sumbu standar
 - Pemahaman terhadap kinerja lalu lintas
 - Menentukan lokasi ruas jalan ditinjau dari aspek jaringan, fungsi, status dan kelas jalan

- 1.2 Penerapan butir 1.1 untuk keperluan perencanaan dan penerapan ; untuk menentukan kecepatan rencana untuk ruas jalan.
 - 1.3 Cermat, teliti, tekun, obyektif, dan konsisten dalam merencanakan dan menerapkan dasar-dasar perencanaan umum jalan.
2. Konteks Penilaian
- 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam maupun di luar tempat kerja sepanjang menyangkut pengetahuan teori;
 - 2.2 Penilaian harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap;
 - 2.3 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan yang ditetapkan dalam Materi Uji Kompetensi (MUK).
3. Aspek Penting Penilaian
- 3.1 Ketelitian kemampuan memahami metode pengumpulan data lalu-lintas, metode prakiraan volume lalu-lintas, prakiraan jumlah ekivalen beban sumbu standar.
 - 3.2 Ketelitian dan kecermatan dalam koordinasi pengumpulan data lalu-lintas
4. Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi yang diperlukan dalam Perencanaan Umum Jalan yaitu yang terkait dengan :
- 4.1 Penetapan pos-pos perhitungan lalu-lintas
 - 4.2 Prakiraan volume lalu-lintas, prakiraan jumlah ekivalen beban sumbu standar
 - 4.3 Evaluasi kinerja lalu-lintas.

LEVEL KUNCI KOMPETENSI

NO.	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT KINERJA
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan dalam kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : INA.5211.113.01.04.07.
JUDUL UNIT : Melakukan survai data kondisi jalan dan koordinasi pengumpulan data jembatan untuk keperluan *planning* dan *programming* penanganan jalan.

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk melakukan survai data kondisi jalan dan koordinasi pengumpulan data jembatan untuk keperluan *planning* dan *programming* penanganan jalan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan survai kondisi jalan, daya dukung jalan dan ketidakrataan permukaan jalan.	1.1 Survai kondisi perkerasan, bahu jalan dan kondisi saluran dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan perencanaan umum. 1.2 Survai daya dukung jalan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan perencanaan umum.. 1.3 Survai ketidakrataan permukaan jalan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan perencanaan umum.
2. Melakukan Survai geometri jalan	2.1 Survai alinyemen horizontal jalan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan perencanaan umum. 2.2 Survai alinyemen vertikal jalan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan umum. 2.3 Survai potongan melintang jalan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan umum.
3. Melakukan koordinasi pengumpulan data jembatan .	3.1 Koordinasi data inventarisasi jembatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan perencanaan umum. 3.2 Koordinasi data survai detail jembatan dilakukan sesuai dengan kebutuhan perencanaan umum. 3.3 Koordinasi untuk menentukan jenis penanganan jembatan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan perencanaan umum.

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja berkelompok;
2. Tersedia data kondisi jalan, daya dukung dan ketetidak rataan jalan untuk menentukan perkiraan penanganan jaringan jalan untuk keperluan *planning* dan *programming*;
3. Tersedia data data jembatan untuk dapat menentukan jenis kerusakan dan cara menangani sehingga dapat menentukan strategi penangananan jembatan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk mendemonstrasikan kompetensi ini terdiri dari :
 - 1.1 Pemahaman terhadap prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam:
 - Penetapan tingkat kerusakan jalan, dan kekuatan daya dukung jalan.
 - Penetapan kecepatan rencana dari hasil Survai geometri jalan.
 - Penerapan kerusakan jembatan dan cara menangani.
 - 1.2 Penerapan butir 1.1 untuk keperluan strategi anggaran dalam *planning* dan *programming*.

- 1.3 Cermat, teliti, tekun, obyektif, dan konsisten dalam menentukan tingkat kerusakan jalan dan kerusakan jembatan serta penanganannya.
2. Kontek Penilaian
 - 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam maupun di luar tempat kerja sepanjang menyangkut pengetahuan teori;
 - 2.2 Penilaian harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap;
 - 2.3 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan yang ditetapkan dalam Materi Uji Kompetensi (MUK)
3. Aspek Penting Penilaian
 - 3.1 Ketelitian dan kecermatan dalam menentukan tingkat kerusakan jalan dan jembatan;
 - 3.2 Kemampuan menentukan tingkat kerusakan jalan untuk memprediksi penanganan jalan;
 - 3.3 Kemampuan menentukan tingkat kerusakan jembatan dan cara penanganannya.
4. Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi yang diperlukan dalam perencanaan umum penanganan jalan yaitu yang terkait dengan :
 - 4.1 Penetapan kondisi jalan , daya dukung jalan, ketidak rataan jalan;
 - 4.2 Penetapan tingkat kerusakan dan penanganan jembatan;

LEVEL KUNCI KOMPETENSI

NO.	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT KINERJA
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan dalam kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : INA.5211.113.01.05.07.
- JUDUL UNIT** : Membuat analisis jaringan jalan dengan menggunakan prinsip-prinsip teknik dan ekonomi untuk keperluan *planning* dan *programming* penanganan jalan
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakupi pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk membuat analisis jaringan jalan dengan menggunakan prinsip-prinsip teknik dan ekonomi untuk keperluan *planning* dan *programming* penanganan jalan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan analisis jaringan jalan berdasarkan prinsip-prinsip teknik.	1.1 Analisis <i>road deterioration model</i> dilakukan sesuai dengan prinsip teknis yang ditentukan 1.2 Analisis <i>Road Works Intervention and Cost Model</i> dilakukan sesuai dengan prinsip teknis yang ditentukan. 1.3 Analisis <i>Works Effect Model</i> dilakukan sesuai dengan prinsip teknis yang ditentukan.
2. Melakukan analisis jaringan jalan berdasarkan pertimbangan ekonomi.	2.1 Analisis jaringan jalan dengan alokasi maksimum dilakukan sesuai dengan prinsip teknis yang ditentukan. 2.2 Analisis jaringan jalan dengan alokasi minimum dilakukan sesuai dengan prinsip teknis yang ditentukan. 2.3 Analisis jaringan jalan dengan alokasi terbatas dilakukan sesuai dengan prinsip teknis yang ditentukan.
3. Menyiapkan pengalokasian biaya penanganan jalan untuk menetapkan program penanganan jalan.	3.1 Alokasi biaya penanganan jalan direncanakan untuk program 5 tahunan 3.2 Alokasi biaya penanganan jalan direncanakan untuk program 3 tahunan 3.3 Alokasi biaya penanganan jalan direncanakan untuk program tahunan

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja kelompok;
2. Tersedia data data REPLINK dan SUBLINK;
3. Tersedia modul-modul analisa penanganan jalan, *road deterioration model*, *road works intervention and cost model*, *works effects model*;
4. Tersedia data; kondisi jalan, volume lalu-lintas, biaya operasi kendaraan dan parameternya, daya dukung perkerasan jalan, komposisi kendaraan berat.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk mendemonstrasikan kompetensi ini terdiri dari :
 - 1.1 Pemahaman terhadap :
 - Analisis jaringan jalan dengan alokasi maksimum.
 - Analisis; jaringan jalan dengan alokasi minimum.
 - Analisis; jaringan jalan dengan alokasi terbatas.
 - Penetapan rencana pengalokasian biaya penanganan khusus berdasarkan kebijakan pemerintah.
 - Penetapan rencana pengalokasian biaya penanganan jalan 5 tahunan, 3 tahunan dan tahunan.
 - 1.2 Penerapan butir 1.1 untuk keperluan membuat analisa jaringan jalan dengan menggunakan prinsip-prinsip teknik dan ekonomi.
 - 1.3 Cermat, teliti, tekun, obyektif, dan konsisten membuat analisa jaringan jalan dengan menggunakan prinsip-prinsip teknik dan ekonomi.
2. Konteks Penilaian
 - 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam maupun di luar tempat kerja yang menyangkut pengetahuan teori;
 - 2.2 Penilaian harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap;
 - 2.3 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan yang ditetapkan dalam Materi Uji Kompetensi (MUK).
3. Aspek Penting Penilaian
 - 3.1 Kemampuan mengoperasikan modul – modul, *road deterioration model, road user cost model, road works intervention and cost model, works effects model*.
 - 3.2 Kemampuan menganalisa jaringan jalan dengan alokasi maksimum alokasi terbatas dan alokasi minimum.
 - 3.3 Ketelitian dan kecermatan dalam menganalisa dan merencanakan alokasi biaya.
4. Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi yang diperlukan dalam Perencanaan Umum Jalan yaitu yang terkait dengan :
 - 4.1 Analisis terhadap jaringan jalan berdasarkan prinsip teknis.
 - 4.2 Analisis terhadap jaringan jalan berdasarkan prinsip ekonomi.
 - 4.3 Analisis terhadap pengalokasian biaya penanganan jalan.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT KINERJA
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan dalam kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

- KODE UNIT** : INA.5211.113.01.06.07.
- JUDUL UNIT** : Membuat laporan perencanaan umum jaringan jalan.
- DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang diperlukan untuk membuat laporan perencanaan umum jaringan jalan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Membuat laporan pemutakhiran data dasar jaringan jalan.	1.1 Laporan survai data administrasi jalan dan data titik referensi dibuat untuk pemutakhiran data dasar jaringan jalan. 1.2 Laporan survai inventarisasi jaringan jalan dibuat untuk pemutakhiran data dasar jaringan jalan 1.3 Laporan identifikasi jaringan jalan dengan acuan Rencana Tata Ruang dibuat untuk pemutakhiran data dasar jaringan jalan. 1.4 Laporan pemutakhiran data harga satuan pekerjaan dan BOK dibuat untuk pemutakhiran data dasar jaringan jalan.
2. Membuat laporan survai lalu lintas untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i>	2.1 Laporan rekapitulasi data survai lalu lintas dibuat untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> penanganan jalan. 2.2 Laporan prakiraan jumlah kumulatif ekuivalen beban sumbu standar dibuat untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> penanganan jalan. 2.3 Laporan evaluasi kinerja lalu lintas dan kesimpulan survai lalu lintas dibuat untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> penanganan jalan.
3. Membuat laporan Survai data kondisi jalan dan jembatan untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> .	3.1 Laporan rekapitulasi data kondisi jalan, daya dukung perkerasan jalan, dan ketidak rataan permukaan jalan dibuat untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> penanganan jalan. 3.2 Laporan rekapitulasi data Geometrik jalan dibuat untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> penanganan jalan. 3.3 Laporan koordinasi Survai dan inventarisasi jembatan dibuat untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> penanganan jalan.
4. Membuat laporan analisis jaringan jalan dengan menggunakan prinsip-prinsip teknik dan ekonomi.	4.1. Laporan analisis jaringan jalan berdasarkan prinsip – prinsip teknik dibuat untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> penanganan jalan. 4.2. Laporan analisis jaringan jalan jalan berdasarkan pertimbangan ekonomi dibuat untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> penanganan jalan. 4.3. Laporan penyiapan pengalokasian biaya penanganan jalan untuk menetapkan program dibuat untuk keperluan <i>planning</i> dan <i>programming</i> penanganan jalan.

BATASAN VARIABEL

1. Kompetensi ini diterapkan dalam satuan kerja kelompok.
2. Tersedia data dasar jaringan jalan, data lalu-lintas, komposisi kendaraan berat, kondisi jalan, daya dukung jalan, ketidak rataan jalan, harga satuan pekerjaan dan biaya operasi kendaraan.
3. Tersedia hasil analisa jaringan jalan berdasarkan prinsip-prinsip teknik dan ekonomi.
4. Tersedia peralatan, perlengkapan dan alat bantu lainnya yang diperlukan untuk pelaporan.

PANDUAN PENILAIAN

1. Pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku untuk mendemonstrasikan kompetensi ini terdiri :
 - 1.1 Pemahaman terhadap cakupan laporan yang berkaitan dengan :
 - Penggunaan data administrasi dan data titik referensi, data lalu-lintas, data inventarisasi jaringan jalan, data harga satuan, biaya operasi kendaraan, dan data jembatan.
 - Analisa jaringan jalan. berdasarkan prinsip teknik dan ekonomi
 - Rencana alokasi biaya tahunan.
 - 1.2 Penerapan butir 1.1 untuk keperluan penyiapan laporan perencanaan umum jalan.
 - 1.3 Cermat, teliti, tekun, obyektif dan konsisten dalam pembuatan laporan perencanaan umum jalan.
2. Konteks Penilaian
 - 2.1 Unit ini dapat dinilai di dalam maupun di luar tempat kerja yang menyangkut pengetahuan teori;
 - 2.2 Penilaian harus mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap;
 - 2.3 Unit ini harus didukung oleh serangkaian metode untuk menilai pengetahuan dan keterampilan yang ditetapkan dalam Materi Uji Kompetensi (MUK).
3. Aspek Penting Penilaian
 - 3.1 Kualitas laporan yang berisi penggunaan data – data jalan.
 - 3.2 Kemampuan dalam membuat laporan analisa jaringan jalan.
 - 3.3 Kemampuan dalam membuat laporan rencana alokasi biaya penanganan jaringan jalan.
4. Unit ini mendukung kinerja efektif dalam serangkaian unit kompetensi yang diperlukan dalam Perencanaan Umum Jalan yaitu yang terkait dengan :

- 4.1 Pembuatan laporan penggunaan data Penggunaan data–data administrasi dan data titik referensi, data lalu-lintas, data inventarisasi jaringan jalan, data harga satuan, biaya operasi kendaraan, dan data jembatan.
- 4.2 Pembuatan laporan analisis jaringan jalan berdasarkan teknik dan ekonomi.
- 4.3 Penyiapan laporan pengalokasian biaya penanganan jalan untuk menetapkan program tahunan penanganan jalan.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI	TINGKAT KINERJA
1.	Mengumpulkan, mengorganisasikan dan menganalisis informasi	2
2.	Mengkomunikasikan ide dan informasi	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan dalam kelompok	2
5.	Menggunakan ide dan teknik matematika	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	3

E. PENUTUP

SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia) disusun berdasarkan suatu proses yang telah dipolakan dengan urutan kegiatan yang logis dan jelas ketergantungan satu dengan lainnya, sehingga seluruh proses harus dilalui sebelum sampai kepada proses perumusannya.

Kegiatan dimulai dengan penetapan jabatan kerja yang kemudian dianalisis kompetensinya melalui studi literatur dan dimantapkan dalam suatu workshop (lokakarya) yang menghadirkan para pelaku langsung jabatan kerja yang dianalisis dan atau para ahli dibidangnya, dimana dari setiap jabatan kerja dapat dirumuskan :

- Uraian jabatan kerja
- Pekerjaan-pekerjaan yang seharusnya dilakukan, kemudian setiap pekerjaan ditransformasikan sebagai unit kompetensi
- Setiap pekerjaan dianalisis tugas-tugasnya, setiap tugas ditransformasikan sebagai elemen kompetensi
- Setiap tugas dianalisis langkah-langkah kerjanya, kemudian dirumuskan sebagai KUK (Kriteria Unjuk Kerja).

Proses selanjutnya adalah penganalisan setiap langkah kerja untuk menentukan kriteria kinerjanya (*performance criteria*) yang menjadi tolok ukur penilaian bahwa perumusan langkah kerja telah dilakukan dengan benar, dan dilakukan pengkajian persyaratan kompetensinya yang dituangkan dalam persyaratan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melakukan setiap langkah kerja.

Berdasarkan hasil analisis kompetensi setiap jabatan kerja inilah SKKNI dapat disusun dengan pola gabungan antara pola MOSS (*Model Occupational Skill Standar*) dan RMCS (*Regional Model Competency Standard*)